

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Pratindakan**

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di kelas III SD Negeri 25 Gelumbang dalam materi bacaan Sholat yaitu masalah hasil belajar dimana kemampuan anak dalam bacaa sholat rendah, maka perlu dilakukan tindakan untuk mengurai masalah tersebut yaitu melakukan perbaikan dengan penelitian tindakan kelas.

Sebelum dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran, terlebih dahulu diadakan pendataan atau pencatatan hal-hal yang akan dijadikan dasar dari tindakan, dalam hal ini digunakan perbaikan melalui daur siklus. Pada setiap siklusnya dilakukan satu tindakan sebagai upaya nyata dalam kegiatan pembelajaran melalui 4 tahapan tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama didasari dari pra siklus dan siklus ke dua di dasari oleh siklus pertama dan seterusnya. Pada akhir kegiatan pembelajaran dalam setiap siklus dilakukan evaluasi dengan teman sejawat untuk mengetahui aktifitas pembelajaran. Sebelum perbaikan hasil belajar siswa dilakukan, maka di laksanakan pratindakan terlebih dahulu untuk melihat hasil belajar siswa yang, dengan tahapan sebagai berikut :

Pada tahap awal, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan materi bacaan Sholat. Ternyata dalam menyampaikan materi pembelajaran tanpa menggunakan media audio sebagian anak kurang terlibat aktif dan hasil belajar siswa rendah hal ini tentu bisa dilihat dari nilai yang di peroleh siswa pada tindakan awal atau pra siklus.

Dari hasil penilaian tes yang diberikan guru ternyata hasil belajar anak belum memuaskan, karena dari 24 anak yang mengikuti pembelajaran belum seluruhnya mendapat nilai yang sesuai dengan KKM yang ditentukan disekolah penulis yakni 70. Di bawah ini penulis sajikan data hasil pembelajaran sebagai berikut :

**Tabel 1**  
Data Hasil Tes Siswa Kelas III SD Negeri 25 Gelumbang  
Pada Keadaan Pra Siklus

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	d			
		20	20	20	20	20			
1	Putri Mustika S	10	20	20	-	-	<b>50</b>	70	Tidak Tuntas
2	Jeni Erlangga	-	-	10	20	20	<b>50</b>	70	Tidak Tuntas
3	Ulfa Mutika Dewi	-	10	20	20	-	<b>40</b>	70	Tidak Tuntas
4	Tantri Monika	20	20	-	20	10	<b>70</b>	70	Tuntas
5	Wami Alpani	10	20	20	-	-	<b>50</b>	70	Tidak Tuntas
6	David Andrea	20	20	10	10	10	<b>70</b>	70	Tuntas
7	Nevlani	10	10	10	20	-	<b>50</b>	70	Tidak Tuntas
8	Niken rahma W	20	10	10	20	-	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
9	Pahrul Efendi	10	20	10	20	-	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
10	Reli yadi	10	10	-	20	20	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
11	Rahmatullah Arrahman	10	10	10	20	20	<b>70</b>	70	Tuntas
12	Rangga Tirta M	10	10	-	10	20	<b>50</b>	70	Tidak Tuntas
13	Rifki Ananda	10	20	-	10	20	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
14	Rian ramadhan	-	10	20	10	20	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas

15	Seni Yanti	20	10	-	10	-	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
16	Salsabila	10	10	20	10	20	<b>50</b>	70	Tidak Tuntas
17	Tyo Kopa Irsan	20	10	-	10	20	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
18	Ummu Laili R	-	10	10	10	20	<b>50</b>	70	Tidak Tuntas
19	Wahyu Al Anugrah	-	10	10	10	20	<b>50</b>	70	Tidak Tuntas
20	Yeni Raha P	-	20	10	10	20	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
21	M. rafli Afrizal	20	-	10	10	20	<b>70</b>	70	Tuntas
22	Agnesia Juliah D	20	10	-	10	20	<b>70</b>	70	Tuntas
23	Miko	20	10	-	10	20	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
24	Deprianto	20	10	20	10	-	<b>60</b>	70	Tidak Tuntas
Total Nilai							<b>1390</b>		
Nilai Rata-Rata							<b>57.9</b>		
Nilai Tertinggi							<b>70</b>		
Nilai Terendah							<b>40</b>		

Ket .

1. Dapat mengucapkan niat dan Iftitah
2. Dapat mengucapkan surat Alfatihah dan surat pendek
3. Dapat mengucapkan bacaan rukuk dan l'tidal
4. Dapat mengucapkan bacaan sujud dan duduk diantara dua sujud
5. Dapat mengucapkan bacaan tahyat

Dari data hasil belajar siswa pada pra siklus ini dengan jumlah total nilai siswa sebesar 1390 dengan nilai rata-rata 57.9 sementara nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 5 anak dari 24 anak, dengan nilai rata-rata perolehan pada pra siklus 57.9 selebihnya 19 anak belum berhasil atau tidak tuntas.

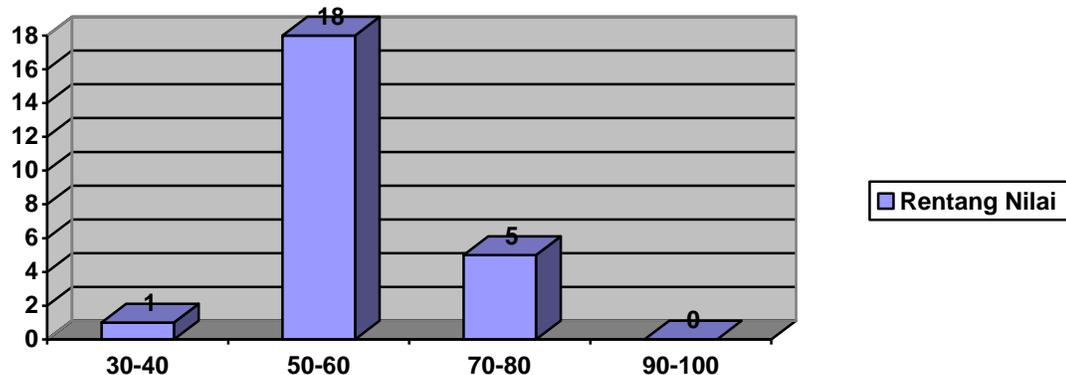
Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 2  
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa  
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Pra Siklus

Rentang Nilai	Frekuensi	Ket.
30-45	1	Tidak Tuntas
50-65	18	
70-85	5	Tuntas
90-100	0	
Jumlah siswa	24	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat nilai rentang nilai 30-45 berjumlah 1 anak, yang mendapat nilai dari rentang nilai 50-65 berjumlah 18 anak, yang mendapat nilai dari rentang nilai 70-85 berjumlah 5 orang, sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 90-100 tidak ada (0). Dan dapat dibuat grafik sebagai berikut :

Grafik 1  
Keadaan Nilai Siswa Pada Pra Siklus



Dengan demikian proses pembelajaran pada pra siklus bisa di katakan belum berhasil dan jauh dari kata memuaskan. Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

Pada pra siklus ditemukan beberapa kekurangan menggunakan metode latihan saja dimana guru kurang terfokus pada perkembangan aktifitas belajar siswa sehingga guru ada beberap aspek kegiatan belajar belum tercapai seperti siswa hanya dapat mengikuti materi yang terfokus pada penjelasan guru saja. Dengan hal ini maka upaya yang perlu dilakukan oleh guru adalah memilih cara yang lebih tepat dalam menyampaikan materi, salah satunya dengan memanfaatkan media yang saat ini sedang berkembang pesat. Berdasarkan refleksi awal ditemukan penyebab terjadinya rendahnya hasil belajar siswa yaitu belum adanya media pelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif. Akibatnya siswa memperoleh hasil belajar rendah, oleh karena itu memerlukan semacam upaya dari guru untuk meningkatkan hasil belajar dengan memilih metode atau media yang sesuai. Pada tahap awal refleksi ditemukan bahwa setelah observasi yang di amati kolabolator bahwa peneliti dalam mengajar belum efektif karena beberapa aspek dalam skenario pembelajaran. Dengan demikian pada pembelajran selanjutnya

## **2. Deskripsi Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan yang akan sampaikan dengan media *Pembelajaran Audio*.

- 1) Menyiapkan VCD MP3 untuk media audio-nya
- 2) Menyiapkan silabus dan RPP
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk guru
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk siswa

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI materi bacaan sholat di kelas III SD Negeri 25 Gelumbang, dengan langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- 4) Guru Menyajikan bahan bacaan sholat melalui tayangan VCD
- 5) Setiap tayangan bacaan sholat di berhentikan sementara (tombol pause pada remote control VCD) kemudian siswa dipersilahkan mengulangi apa yang telah mereka dengar dan lihat di tayangan tersebut yakni bacaan niat dan iftitah.

- 6) Guru melanjutkan ke tahap bacaan selanjutnya yakni bacaan surat Al-Fatihah dan Surat pendek, setelah selesai disajikan siswa dipersilahkan mengulangi bacaan tersebut secara bersama-sama kemudian diulang-ulang sampai siswa betul-betul hafal.
- 7) Kemudian dilanjutkan pada tahap bacaan rukuk dan l'tidal kemudian tekan tombol pause pada remot control untuk menghentikan sementara tayangan lalu diikuti siswa yang membaca, tahap selanjutnya bacaan sujud dan duduk siantara dua sujud dan diakhiri bacaan tahyat.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Pembelajaran Audio* kemudian di lakukan tes. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4  
Data Hasil Tes Kelas III SD Negeri 25 Gelumbang  
Pada Keadaan Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	d			
		20	20	20	20	20			
1	Putri Mustika S	10	20	20	10	-	60	70	Tidak Tuntas
2	Jeni Erlangga	-	10	10	20	20	60	70	Tidak Tuntas
3	Ulfa Mutika Dewi	-	10	20	20	-	50	70	Tidak Tuntas
4	Tantri Monika	20	20	10	20	10	80	70	Tuntas
5	Wami Alpani	20	20	20	-	-	60	70	Tidak Tuntas
6	David Andrea	20	20	20	10	10	80	70	Tuntas
7	Nevlani	10	10	10	20	10	60	70	Tidak Tuntas
8	Niken rahma W	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
9	Pahrul Efendi	10	20	10	20	20	80	70	Tuntas
10	Reli yadi	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
11	Rahmatullah	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas

	Arrahman								
12	Rangga Tirta M	10	20	-	10	20	60	70	Tidak Tuntas
13	Rifki Ananda	10	20	20	10	20	80	70	Tuntas
14	Rian ramadhan	20	10	20	10	20	80	70	Tuntas
15	Seni Yanti	20	10	10	10	20	70	70	Tuntas
16	Salsabila	10	10	20	10	20	70	70	Tuntas
17	Tyo Kopa Irsan	20	10	10	10	20	70	70	Tuntas
18	Ummu Laili R	-	10	10	20	20	60	70	Tidak Tuntas
19	Wahyu Al Anugrah	-	10	20	10	20	60	70	Tidak Tuntas
20	Yeni Raha P	10	20	10	10	20	70	70	Tuntas
21	M. rafli Afrizal	20	15	10	10	20	75	70	Tuntas
22	Agnesia Juliah D	20	10	20	15	20	75	70	Tuntas
23	Miko	10	20	10	10	20	70	70	Tuntas
24	Deprianto	10	20	10	10	20	70	70	Tuntas
Total Nilai							1640		
Nilai Rata-Rata							68.3		
Nilai Tertinggi							80		
Nilai Terendah							60		

Ket .

1. Dapat mengucapkan niat dan Iftitah
2. Dapat mengucapkan surat Alfatihah dan surat pendek
3. Dapat mengucapkan bacaan rukuk dan l'tidal
4. Dapat mengucapkan bacaan sujud dan duduk diantara dua sujud
5. Dapat mengucapkan bacaan tahyat

Dari data hasil belajar diperoleh total nilai sebanyak 1640 dengan nilai rata-rata kelas 68.3 sementara nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui bahwa terdapat 16 anak dari 24 anak, selebihnya 8 anak belum berhasil atau tidak tuntas.

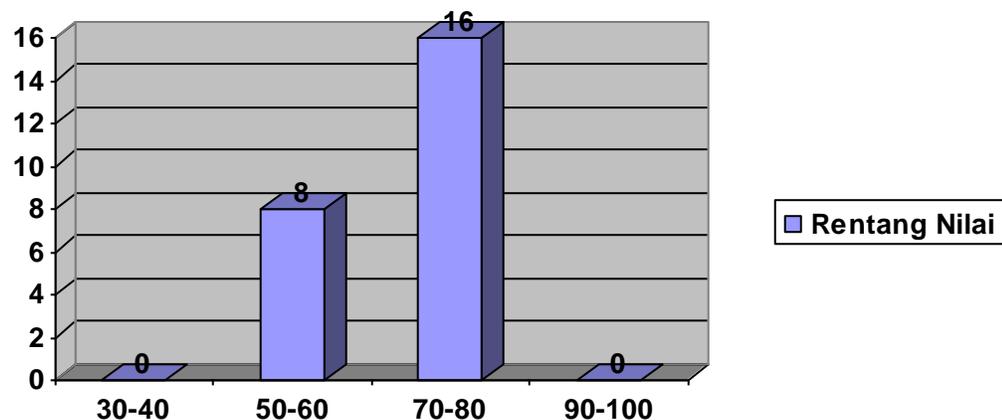
Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 5  
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa  
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Siklus I

Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
30-45	0	-	Tidak Tuntas
50-65	8	33.3	
70-85	16	66.6	Tuntas
90-100	0	-	
Jumlah siswa	24	100%	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat nilai rentang nilai 30-45 tidak ada, yang mendapat nilai dari rentang nilai 50-65 berjumlah 8 anak atau 33.3%, yang mendapat nilai dari rentang nilai 70-85 berjumlah 16 orang anak atau 66.6%. Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 90-100 tidak ada.

Grafik 2  
Keadaan Nilai Siswa Pada Keadaan Siklus I



### c. Pengamatan/Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan teman sejawat selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditentukan dalam KKM. Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran dimana hasil observasi yang dilakukan oleh guru terhadap aktifitas siswa selama perbaikan pembelajaran pada siklus 1 tersaji dalam table sebagai berikut :

Tabel 6  
Hasil Observasi Siswa Selama Pembelajaran  
Pada Siklus I

N O	Keterlibatan Siswa Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	5	20.8
2	Terlibat pasif	11	45.8
3	Tidak terlibat	8	33.3
Jumlah		24	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya siswa menyimak dengan sungguh-sungguh aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar tentang materi pembelajarn
2. Terlibat pasif artinya setiap siswa menyimak dengan sungguh-sungguh, tetapi tidak aktif bertanya dan menjawab pertanyaan seadanya.
3. Tidak terlibat artinya siswa duduk dan diam saja, tidak mau bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Berdasarkan tabel lima terlihat bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 1 siswa yang terlibat aktif menjadi 5, siswa yang terlibat pasif 11 orang dan yang tidak terlibat 8 siswa. Factor yang menyebabkannya adalah guru kurang melakukan aktifitas penekakan dan kurang memperhatikan per individu siswa adapun upaya yang dilakukan adalah melakukan pengawasan lebih ketat dan penekanan lebih kuat terhadap media pembelajaran *Audio*

Tabel 7  
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran  
Pada Siklus I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KEMUNCULAN	
		YA	TIDAK
1	Kesesuaian antara RPP dengan prosedur pembelajaran		√
2	Perhatian guru terhadap siswa yang belum aktif belajar	√	
3	Penguatan bagi siswa yang belum bisa menjawab	√	
4	Instrumen guru dalam mengajar	√	
5	Penguasaan materi pelajaran	√	

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah Kesesuaian antara RPP dengan prosedur pembelajaran yang tidak dilakukan guru. Sementara yang dilakukan adalah perhatian guru terhadap siswa yang belum aktif belajar, penguatan bagi siswa yang belum bisa menjawab, Instrumen guru dalam mengajar dan dan penguasaan materi pelajaran.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa di katakan sudah berhasil jika indikatornya peningkatan dari pra-siklus tetapi belum belum berhasil atau maksimal dan belum sesuai dengan nilai yang di harapkan jika indikatornya adalah KKM klasikal. Karena dirasa belum mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran kembali pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan

#### **d. Refleksi**

Bedasarkan refleksi siklus I ini ditemukan beberapa kelemahan yang masih terjadi yaitu guru belum sepenuhnya mengaplikasi media audio dengan baik hal ini karena guru lebih banyak terfokus pada pengaturan file-file materi yang berbentuk suara melalui audio MP3. Kemudian pada saat guru menjelaskan dan memperdengarkan setiap bacaan materi, ada sebagian murid yang justru memperhatikan kegiatan lain. Pada saat bacaan tertentu diperdengarkan guru lupa mengarahkan remote control kearah media audio sehingga ada bacaan yang seharusnya berhenti dan diikuti oleh siswa justru bacaan itu terlewatkan sehingga siswa kebingungan mengikuti bacaan yang mana kemudian saat tes terlihat siswa masih ada yang belum mendapatkan nilai KKM. Dengan demikian guru harus lebih fokus pada pembenahan cara penguatan materi dengan lebih memperjelas setiap urutan media audio sehingga pada siklus ke II nanti tidak terulang lagi.

### **3. Deskripsi Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan yang akan disampaikan.

- 1) Menyiapkan silabus dan RPP
- 2) Menyiapkan pedoman observasi untuk guru
- 3) Menyiapkan pedoman observasi untuk siswa

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas III SD Negeri 25 Gelumbang, dengan langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- 4) Guru Menyajikan bahan bacaan sholat melalui tayangan VCD
- 5) Setiap tayangan bacaan sholat di berhentikan sementara (tombol pause pada remote control VCD) kemudian siswa dipersilahkan mengulangi apa yang telah mereka dengar dan lihat di tayangan tersebut yakni bacaan niat dan iftitah.
- 6) Guru melanjutkan ke tahap bacaan selanjutnya yakni bacaan surat Al-Fatihah dan Surat pendek, setelah selesai disajikan siswa

dipersilahkan mengulangi bacaan tersebut secara bersama-sama kemudian diulang-ulang sampai siswa betul-betul hafal.

- 7) Kemudian dilanjutkan pada tahap bacaan rukuk dan l'tidal kemudian tekan tombol pause pada remot control untuk menghentikan sementara tayangan lalu diikuti siswa yang membaca, tahap selanjutnya bacaan sujud dan duduk siantara dua sujud dan diakhiri bacaan tahyat.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Media audio kemudian di lakukan tes hasil belajar. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Data Hasil Tes Siswa Kelas III SD Negeri 25 Gelumbang**  
**Pada Keadaan Siklus II**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	d			
		20	20	20	20	20			
1	Putri Mustika S	10	20	20	10	20	80	70	Tuntas
2	Jeni Erlangga	20	10	10	20	20	70	70	Tuntas
3	Ulfa Mutika Dewi	-	10	20	20	-	60	70	Tidak Tuntas
4	Tantri Monika	20	20	20	20	10	90	70	Tuntas
5	Wami Alpani	20	20	20	10	-	70	70	Tuntas
6	David Andrea	20	20	20	20	10	90	70	Tuntas
7	Nevlani	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
8	Niken rahma W	20	10	10	20	20	90	70	Tuntas
9	Pahrul Efendi	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
10	Reli yadi	10	20	10	20	20	70	70	Tuntas
11	Rahmatullah Arrahman	10	20	20	20	20	80	70	Tuntas
12	Rangga Tirta M	10	20	20	10	20	70	70	Tuntas
13	Rifki Ananda	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
14	Rian ramadhan	20	10	20	20	20	90	70	Tuntas

15	Seni Yanti	20	20	10	10	20	70	70	Tuntas
16	Salsabila	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
17	Tyo Kopa Irsan	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
18	Ummu Laili R	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
19	Wahyu Al Anugrah	10	10	20	10	20	70	70	Tuntas
20	Yeni Raha P	10	20	10	20	20	80	70	Tuntas
21	M. rafli Afrizal	20	20	10	10	20	80	70	Tuntas
22	Agnesia Juliah D	10	10	20	20	20	80	70	Tuntas
23	Miko	20	20	10	10	20	80	70	Tuntas
24	Deprianto	20	20	10	10	20	80	70	Tuntas
Total Nilai							1875		
Nilai Rata-Rata							78.1		
Nilai Tertinggi							90		
Nilai Terendah							60		

Ket .

1. Dapat mengucapkan niat dan Iftitah
2. Dapat mengucapkan surat Alfatihah dan surat pendek
3. Dapat mengucapkan bacaan rukuk dan l'tidal
4. Dapat mengucapkan bacaan sujud dan duduk diantara dua sujud
5. Dapat mengucapkan bacaan tahyat

Dari data hasil belajar siswa diperoleh total nilai sebesar 1875 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui bahwa terdapat 23 anak dari 24 anak, dengan nilai rata-rata perolehan pada siklus II yaitu 78.1 selebihnya 1 anak belum berhasil atau tidak tuntas.

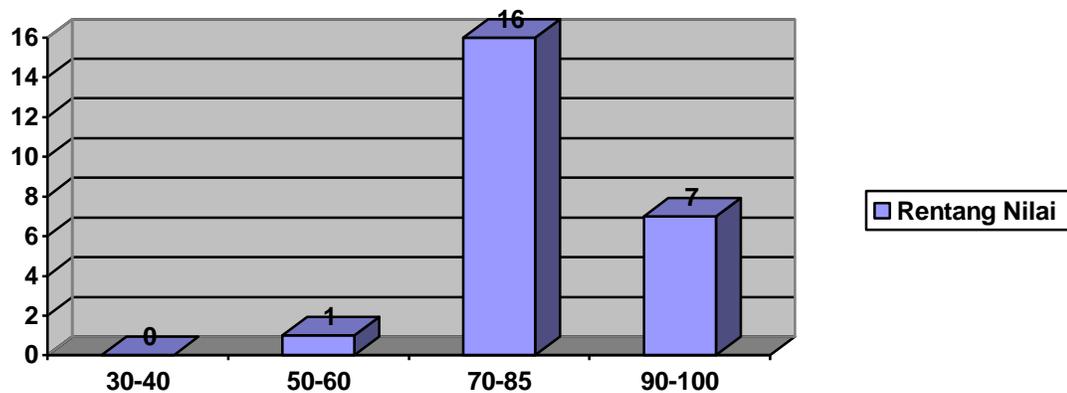
Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 9  
Rekapitulasi Prosentase (%) Keberhasilan Siswa  
Berdasarkan KKM Pada Keadaan Siklus II

Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
30-45	-	-	Tidak Tuntas
50-65	1	4.16	
70-85	16	66.6	Tuntas
90-100	7	29.1	
Jumlah siswa	24	100%	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang mendapat nilai rentang nilai 30-45 tidak ada, sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 50-65 berjumlah 1 anak, yang mendapat nilai dari rentang nilai 70-85 berjumlah 16 orang. Sementara yang mendapat nilai dari rentang nilai 90-100 berjumlah 6 orang.

Grafik 3  
Keadaan Nilai Siswa Pada Keadaan Siklus II



### c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 10  
Hasil Observasi Siswa Selama Pembelajaran  
Pada Siklus II

N O	Keterlibatan Siswa Dalam PBM	Siklus II	
		f	%
1	Terlibat aktif	12	50
2	Terlibat pasif	10	41.6
3	Tidak terlibat	2	8.3
Jumlah		24	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya siswa menyimak dengan sungguh-sungguh aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar tentang materi pembelajarn
2. Terlibat pasif artinya setiap siswa menyimak dengan sungguh-sungguh, tetapi tidak aktif bertanya dan menjawab pertanyaan seadanya.
3. Tidak terlibat artinya siswa duduk dan diam saja, tidak mau bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Berdasarkan tabel sembilan terlihat bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 3 siswa yang terlibat aktif menjadi 12, siswa yang terlibat pasif 10 orang dan yang tidak terlibat 2 siswa.

Sedangkan aspek aktivitas guru yaitu :

Tabel 11  
Hasil Observasi Terhadap Aktifitas Guru Selama Pembelajaran  
Pada Siklus II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KEMUNCULAN	
		YA	TIDAK
1	Kesesuaian antara RPP dengan prosedur pembelajaran	√	
2	Perhatian guru terhadap siswa yang belum aktif belajar	√	
3	Penguatan bagi siswa yang belum bisa menjawab	√	
4	Instrumen guru dalam mengajar	√	
5	Penguasaan materi pelajaran	√	

Penjelasan dari data observasi penilaian guru di atas adalah Kesesuaian antara RPP dengan prosedur pembelajaran sudah dilakukan guru. Dan juga perhatian guru terhadap siswa yang belum aktif belajar, penguatan bagi siswa yang belum bisa menjawab, Instrumen guru dalam mengajar dan dan penguasaan materi pelajaran telah ada dan dilakukan oleh guru.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus II bisa di katakan sudah berhasil dan memuaskan atau maksimal dan sudah sesuai dengan nilai yang di harapkan. Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang di harapkan peneliti, maka itu tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali.

#### **d. Refleksi**

Aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah berlangsung tertib, mengalami peningkatan yang signifikan dengan menerapkan media

*Pembelajaran Audio*. Kemudian meningkatnya hasil belajar siswa baik nilai rata-rata maupun ketuntasan klasikan. Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat.

Meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada media *Pembelajaran Audio*. Berdasarkan hasil tersebut maka tidak perlu di lakukan perbaikan siklus berikutnya karena hasil belajar siswa sudah terkategori berhasil.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

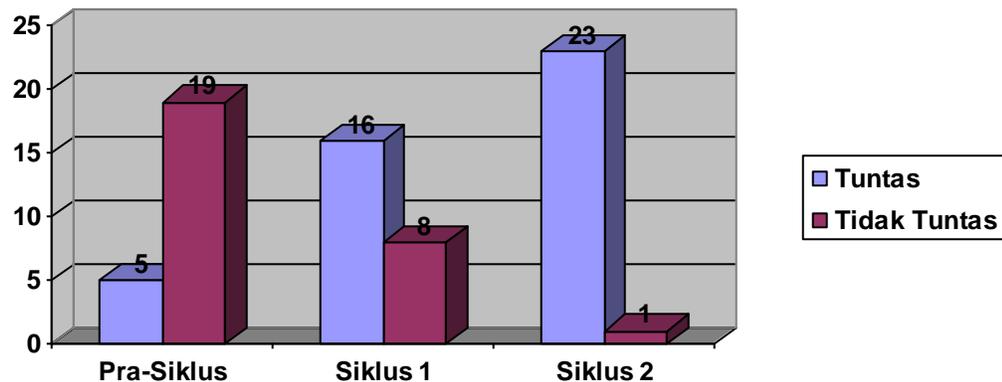
Seperti telah di kemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes di kelas III SD Negeri 25 Gelumbang, mata pelajaran PAI materi bacaan Sholat dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu jelas terlihat melalui ketuntasan siswa, nilai rata-rata dan total nilai secara keseluruhan. Adapun peningkatan yang dapat dilihat dari ketuntasan adalah sebagai berikut ini :

Tabel 12  
Data Rekapitulasi Kriteria Ketuntasan Minimal Pada Keadaan  
Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

Rentang Nilai	Tindakan			Keterangan
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
30-45	1	-	-	Tidak Tuntas
50-65	18	8	1	
70-85	5	16	16	Tuntas
90-100	-	-	7	

Tabel diatas dapat di buat grafik sebagai berikut :

Grafik 4  
Peningkatan Kriteria Ketuntasan Minimal Pada Keadaan  
Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.



Grafik diatas menjelaskan bahwa pada pra siklus hanya terdapat 5 anak yang tuntas dalam belajar sementara yang tidak tuntas 19 anak, kemudian pada siklus 1 setelah tindakan dilakukan yang tuntas belajar

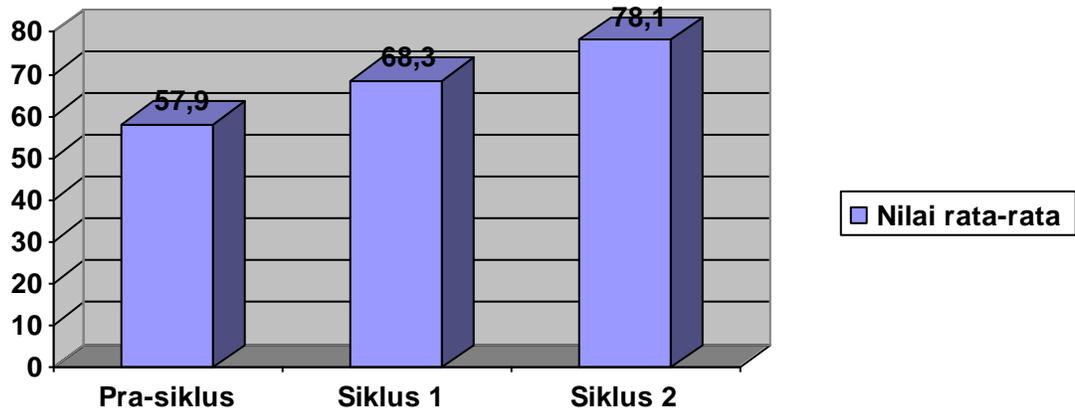
mencapai 16 anak sementara 8 anak lainnya tidak tuntas, kemudian pada siklus 2 anak yang tuntas sebanyak 23 dan yang tidak tuntas tersisa 1 anak.

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan guru sebagai usaha memperbaiki hasil belajar terbilang sukses karena peningkatan ketuntasan siswa naik dari siklus ke siklus. Sementara 1 anak yang tidak tuntas dalam belajar setelah di observasi lebih lanjut bahwa anak memang secara eksternal memiliki problem sehingga berdampak pada belajar anak. Namun demikian anak yang tidak tuntas mendapat perhatian tersendiri dari guru dan pihak sekolah lainnya untuk mendapatkan perbaikan lebih lanjut.

Kemudian berdasarkan tabel penelitian dari pelaksanaan pra siklus sampai ke siklus II terdapat peningkatan nilai, dimana kondisi awal sebelum perbaikan nilai rata-rata 57.9, hasil perbaikan siklus I menjadi 68.3 dan pada siklus II menjadi 78.1. Jadi berdasarkan data tersebut maka dapat di katakan bahwa target tuntas belajar anak sudah mencapai nilai maksimal. Meskipun masih ada anak yang tidak tuntas dalam belajar pada siklus II yaitu 1 orang, namun sudah masuk dalam kategori ketuntasan klasikal dan karena keterbatasan waktu dalam penelitian, maka ditetapkan siklus II merupakan siklus terakhir. Dibawah ini dibuat grafik peningkatan nilai rata-rata siswa pada pra-siklus, siklus 1 dan siklus 2 yaitu :

Grafik 5

Peningkatan Nilai Rata-Rata dalam Dua Siklus



Tabel 13

Rekapitulasi Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa/i	Pratindakan	SIKLUS	
			1 (satu)	2 (dua)
1	Putri Mustika S	50	60	80
2	Jeni Erlangga	50	60	70
3	Ulfa Mutika Dewi	40	50	60
4	Tantri Monika	70	80	90
5	Wami Alpani	50	60	70
6	David Andrea	70	80	90
7	Nevlani	50	60	70
8	Niken rahma W	60	80	90
9	Pahrul Efendi	60	80	90
10	Reli yadi	60	70	70
11	Rahmatullah Arrahman	60	70	80
12	Rangga Tirta M	50	60	70
13	Rifki Ananda	60	80	90
14	Rian ramadhan	60	80	90
15	Seni Yanti	60	70	70
16	Salsabila	50	70	90
17	Tyo Kopa Irsan	60	70	80
18	Ummu Laili R	50	60	70
19	Wahyu Al Anugrah	50	60	70

20	Yeni Raha P	60	70	80
21	M. rafli Afrizal	70	75	80
22	Agnesia Juliah D	70	75	80
23	Miko	60	70	80
24	Deprianto	60	70	80
	Total Nilai	1390	1640	1875
	Nilai Rata-rata	57.9	68.3	78.1
	Nilai Tertinggi	70	80	90
	Nilai Terendah	40	50	60

Berdasarkan tabel diatas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa, baik dilihat dari skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Dengan hasil ini maka dapat di simpulkan bahwa media *Pembelajaran Audio* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 25 Gelumbang pada materi bacaan Sholat. Seiring dengan pembahasan di atas berdasarkan data hasil analisis tes dan banyaknya siklus perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan, pembelajaran serta meningkatkan rata-rata nilai ulangan harian siswa dan presentase ketuntasan siswa dalam belajar, menunjukkan efektifitas penggunaan media *Pembelajaran Audio* dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun nilai rata-rata dalam ulangan harian dan prosentase ketuntasan siswa dalam belajar merupakan suatu dampak dari penggunaan media *Pembelajaran Audio* dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media *Pembelajaran Audio* dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu kunci penting yang harus dipertahankan dan dilatih terus menerus dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Adanya peningkatan nilai anak juga sangat di pengaruhi oleh frekuensi atau banyaknya tindakan perbaikan yang dilakukan. Semakin banyak tindakan perbaikan yang di lakukan, nilai rata-rata ulangan harian/tes semakin meningkat. Bagi guru, hal ini memberi pengertian bahwa semakin terbiasa atau sering diberi media pembelajaran aktif secara teratur dan sistematis melalui media *Pembelajaran Audio* akan semakin bermakna bagi peningkatan hasil belajar siswa.